
**PENGARUH PROGRAM ACARA D'ACADEMY ASIA 2 DI INDOSIAR TERHADAP MINAT
MENONTON WARGA KEBON JERUK RT 11 RW 03, JAKARTA BARAT**

Ikke Pharamita Rasyid
e-mail : ipharamita@gmail.com
Telp : 081285838282
Mira Herlina
e-mail : mira.herlina@budiluhur.ac.id
Telp : 083895669298
Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Budi Luhur

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh antara Program Acara D'Academy Asia 2 Terhadap Minat Menonton Dangdut Warga RT 11 RW 03 ? dan seberapa besarkah pengaruh tersebut? Penelitian ini menggunakan teori S-O-R (*Stimulus Organism Response*). Dengan paradigma positivisme, pendekatan kuantitatif, dan metode survei eksplanatif asosiatif untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 80 sampel dari 410 populasi Warga RT 11 RW 03. Dari hasil olah data memakai alat bantu hitung SPSS 20 menunjukkan bahwa uji regresi antara variabel X, yaitu Program Acara D'Academy Asia 2 terhadap Variabel Y, yaitu minat menonton Warga Kebon Jeruk RT 11 RW 03 jika Program Acara D'Academy Asia 2 tidak mengalami perubahan atau konstan, maka minat menonton bernilai sebesar 17,545, dan jika program acara D'Academy Asia 2 mengalami kenaikan per 1 satuan, maka Minat menonton dangdut akan naik sebesar 0,122. Selanjutnya pada uji koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa Program Acara D'Academy Asia 2 (variabel X) berpengaruh sebesar 0,4% terhadap Minat Menonton Dangdut (variabel Y), sedangkan sisanya 99,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Kemudian setelah penelitian ini dilakukan, hasil akhirnya dapat dibuktikan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, dilihat dari signifikansi sebesar $0,028 < 0,005$, yang berarti terdapat pengaruh dari Program Acara D'Academy Asia 2 (variabel X) terhadap Minat Menonton Dangdut Warga RT 11 RW 03 (variabel Y).

Kata kunci: Program Acara, Minat Menonton, Teori S-O-R

PENDAHULUAN

Sejak manusia dilahirkan di bumi, kita sudah dikelilingi dan diliputi oleh kepercayaan-kepercayaan dan nilai-nilai tertentu. Adanya kepercayaan dan nilai-nilai tertentu merupakan bagian dari budaya. Budaya adalah proses yang hidup dan aktif, yang berkembang dan diterapkan. Budaya adalah suatu produk manusia yang muncul dari suatu kebiasaan atau cara hidup di suatu masyarakat, yang berkembang serta diwariskan dari generasi ke generasi.

Budaya dapat dipelajari, budaya dapat pula dibagikan, budaya juga diwariskan dari generasi ke generasi. Hal ini tentu saja tidak terlepas dari elemen-elemen yang mendasari bagaimana budaya bisa terbentuk. Elemen budaya tidak terhitung jumlahnya, tetapi ada unsur lima hal penting yang dapat mempengaruhi perkembangan budaya secara garis besar, yaitu sejarah, agama atau kepercayaan, nilai-nilai, organisasi sosial serta bahasa..

Konsep budaya yang telah dijabarkan diatas dapat disebut sebagai budaya rakyat. Budaya rakyat adalah konsep tatanan sosial tradisional yang stabil secara komparatif, yang didalamnya memiliki perbedaan sosial yang tidak berkonflik, serta dapat dicirikan oleh konsensus sosial, Bukan konflik sosial. Sedangkan budaya yang diproduksi oleh masyarakat-masyarakat industri yang rumit, yang kehidupannya dialami oleh kehidupan yang rumit dan sering kontradiktif, dapat disebut sebagai budaya populer.

TINJAUAN PUSTAKA

Budaya Populer

Budaya populer tidak seperti budaya rakyat, dibuat dari sumber daya

budaya yang tidak diproduksi oleh formasi sosial yang menggunakannya. Budaya populer dibuat dari komoditas-komoditas yang diproduksi dan di didistribusikan secara industri yang harus menawarkan beragam potensi budaya kepada beragam formasi sosial supaya aktif secara ekonomi sehingga bisa eksis. Sumber-sumber daya budaya populer .

John Fiske (2011), berpendapat bahwa budaya populer bersifat singkat dan sementara. Pencariannya bersifat terus menerus dan cemas terhadap hal baru. Terbukti dari formasi masyarakat yang terus berubah serta kebutuhan yang diakibatkannya terhadap bank sumber daya yang terus menerus berubah. Dan dari hal-hal tersebut budaya-budaya populer dapat diproduksi dan reproduksi.

Budaya populer adalah tentang bentuk-bentuk perilaku sosial dan tentang bagaimana item-item produksi massa digunakan. Produksi massa telah menghasilkan budaya massa yang telah menjadi budaya populer

D'Academy Asia 2

D'Academy Asia 2, program acara ini adalah sebuah bentuk nyata budaya populer yang mewabah di Indonesia. Banyaknya ajang pencarian bakat menyanyi yang berkembang di Indonesia, seperti Indonesian Idol, X Factor Indonesia, Rising Star, Bintang Pantura, The Voice Indonesia dan lain sebagainya, telah membuktikan perkembangan budaya populer secara tepat.

D'academy Asia 2 adalah sebuah program pertunjukan ajang pencarian bakat menyanyi bergenre musik dangdut dan melayu. Kategori program tersebut bisa dibilang cukup unik, karena selama ini fenomena yang kita saksikan dalam masyarakat umum, musik dangdut

biasanya dinyanyikan oleh masyarakat Indonesia. Tetapi dalam acara ini seperti mematahkan anggapan umum bahwa musik dangdut adalah musik yang dapat dinikmati oleh semua orang, dan bukan masyarakat Indonesia saja.

(<http://showbiz.liputan6.com>)

Teori S-O-R

Dalam Uchana (2003), Teori S-O-R (Stimulus-Organism-Response) ini semula berasal dari ilmu Psikologi yang kemudian juga menjadi teori dalam ilmu Komunikasi karena obyek materialnya yang sama, yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen sebagai berikut: sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi, dan konasi. Menurut teori ini, efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikasi. Stimulus atau pesan yang disampaikan kepada komunikasi mungkin diterima atau mungkin ditolak. Komunikasi akan berlangsung jika ada perhatian dari komunikasi. Proses berikutnya komunikasi mengerti.

Kemampuan komunikasi inilah yang melanjutkan proses berikutnya. Setelah komunikasi mengolahnya dan menerimanya, maka terjadilah kesediaan untuk mengubah sikap.

Dapat disimpulkan bahwa proses perubahan perilaku ini dapat diterima apabila stimulus yang diberikan benar-benar baik. Perhatian akan diterima apabila organisme mau menerima stimulus yang diberikan, sehingga ketika stimulus diterima maka akan dimengerti dan pada akhirnya dapat terjadi perubahan perilaku.

METODOLOGI PENELITIAN

Hipotesis

Berdasarkan teori statistik untuk penelitian menurut Sugiyono (2009:64) bahwa hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dalam penelitian ini hipotesis penelitiannya, sebagai berikut:

Ha: Adanya pengaruh dari Program Acara D'Academy Asia 2 terhadap minat menonton warga RT 11 RW 003, Kebon Jeruk, Jakarta Barat

Ho: Tidak ada pengaruh dari program acara D'Academy Asia 2 terhadap minat menonton warga RT 11 RW 003, Kebon Jeruk, Jakarta Barat

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011:42) penelitian kuantitatif dengan paradigma positivistik, dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklasifikasikan, dan hubungan gejala bersifat kausal (sebab akibat), maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan kepada beberapa variabel saja. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey. Survei adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu (Kriyantono,2006:59).

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2009:61), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan populasi warga RT 11 RW 003, kebon Jeruk, Jakarta Barat yang berjumlah 410 orang.

Sampel

Menurut Sugiyono (2009:72), bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

- n = ukuran sampel
- N = ukuran populasi
- e = batas toleransi kesalahan (error tolerance) 10% = 0,1

$$n = \frac{410}{1 + 410(0.1)^2}$$

$$n = \frac{410}{1 + 410(0.01)}$$

$$n = \frac{410}{5,1}$$

$$n = 80,39(80 \text{ orang})$$

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sampel Probability sampling Insidental. penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Tabel Sampel

| Jenis Kelamin | Jumlah |
|---------------|-----------|
| Perempuan | 40 |
| Laki-laki | 40 |
| Total | 80 |

Teknik Pengumpulan Data Primer

Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data primer. Kemudian Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Biasanya disediakan lima pilihan skala dengan format seperti ini:

1. Sangat tidak setuju
2. Tidak setuju
3. kurang setuju
4. Setuju
5. Sangat setuju

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden ke dalam program pengelola data statistic SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2009:142).

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas merupakan pengujian atau alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data dan mengukur apakah terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data pada objek yang diteliti dalam suatu gejala sosial (Sugiyono, 2009:348). Dari hasil perhitungan SPSS, menunjukkan bahwa keseluruhan beberapa butir pernyataan pada keseluruhan variabel Media Sosial

Instagram Amelielle dalam kuesioner penelitian sudah valid.

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisiten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula (Sugiyono,2009:55). Berdasarkan pengolahan data, menunjukkan bahwa seluruh indikator pernyataan-pernyataan pada variabel Gaya Busana Hijab sudah **Reliable**.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Correlations

| | | Program Acara D'Academy Asia 2 | Minat Menonton Warga RT 11 RW 03, Kebon Jeruk, Jakarta Barat |
|--|--|--------------------------------|--|
| Program Acara D'Academy Asia 2 | Minat Menonton Warga RT 11 RW 03, Kebon Jeruk, Jakarta Barat | .246** | 1.000 |
| Minat Menonton Warga RT 11 RW 03, Kebon Jeruk, Jakarta Barat | Program Acara D'Academy Asia 2 | .014 | .000 |
| N | | 80 | 80 |

Untuk membaca kesimpulan dari tabel diatas, dilihat dengan cara besarnya nilai r. Yakni semakin mendekati angka 1, maka hal itu menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat. Jika dilihat dari besarnya nilai r, 0,246 berada di range 2 yaitu dengan pengertian korelasi yang rendah.

Sedangkan jika melihat probabilitas atau tingkat signifikansinya maka signifikansi 0,014 lebih kecil dari 0,05. Yang artinya H_0 : ditolak.

Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi pengaruh program acara D'Academy Asia 2 terhadap Minat Menonton Warga Kebon Jeruk, Jakarta Barat dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Descriptive Statistics

| Variable | Mean | Std. Deviation | Minimum | Maximum |
|--|--------|----------------|---------|---------|
| Program Acara D'Academy Asia 2 | 17.545 | 1.122 | 15.000 | 19.000 |
| Minat Menonton Warga RT 11 RW 03, Kebon Jeruk, Jakarta Barat | 1.000 | 0.246 | 0.000 | 1.000 |

Pada bagian ini dikemukakan nilai koefisien a dan b serta harga t hitung dan tingkat signifikansi. Dari tabel diatas diduga persamaan hitungny adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

$$Y = 17,545 + 0.122 X$$

Dimana

X = Program Acara D'academy asia 2

Y = Minat menonton warga RT 11 RW 03, Kebon Jeruk, Jakarta Barat

Harga 17,545 merupakan nilai konstanta (a) yang menunjukkan bahwa jika tidak ada peningkatan Program Acara D'Academy Asia 2, maka Minat Menonton akan mencapai 17,545.

Sedang harga 0,122 X merupakan koefisien regresi, yang menunjukkan bahwa setiap adanya upaya peningkatan sebesar 1 untuk program acara, maka akan ada kenaikan minat sebesar 0,122 (dibulatkan menjadi 1).

Pembahasan

Berdasarkan perhitungan frekuensi data responden menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki sama dengan jumlah responden perempuan yaitu masing-masing 40 orang.

Dapat dilihat dari analisis statistik yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa variabel X yaitu program acara D'Academy Asia 2 berpengaruh terhadap minat menonton warga RT 11 RW 03, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Pengaruh yang dihasilkan jika dilihat dari besarnya nilai r, 0,246 berada di range 2 yaitu dengan pengertian korelasi yang rendah.

Jika dilihat dari analisis koefisien determinasi, dapat disimpulkan bahwa kontribusi yang diberikan oleh program acara d'Academy Asia 2 adalah sebesar 0,3721% (dibulatkan menjadi 0,04%) terhadap minat menonton warga RT 11 RW 03, Kebon Jeruk, Jakarta barat. Sedangkan sisanya sebesar 99,6 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Teori S-O-R yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai gambaran terhadap fenomena ini. Dalam penelitian ini, Dimana program Acara D'Academy Asia 2 sebagai stimulus, yang terdiri dari indikator; Konflik, Durasi, Kesukaan, Konsistensi, Energi, Timing, dan trend. Memberikan stimulus pesan berupa tayangan program Academy Asia 2 kepada oprganism yaitu warga RT 11 RW 03 Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

Selanjutnya pesan yang diterima oleh warga RT 11 RW 03 selaku organism tersebut diolah sehingga akan menghasilkan Response berupa minat menonton terhadap stimulus tersebut. Sedangkan tahapan minat yang akan dilalui oleh warga RT 11 RW 03 Kebon Jeruk, Jakarta Barat tersebut adalah tahapan kognitif dimana para organism tersebut mengetahui tentang adanya program acara D'Academy Asia 2 di Indosiar. Lalu tahapan selanjutnya yang akan dilalui adalah tahapan Afektif, dimana organism tersebut sudah mulai mempercayai apa yang ditayangkan oleh program acara D'Academy Asia 2 dan tahap konatif dimana organism tersebut sudah mulai terpengaruh bahkan mengikuti apa yang ditayangkan oleh program tersebut.

Setelah melalui tahap-tahap yang mempengaruhi minat tersebut, selanjutnya organism tersebut

memberikan response. Respon tersebut bisa berupa respon positif yaitu berminat terhadap program acara D'Academy Asia 2 di Indosiar, dan respon negatif yaitu berupa tidak berminat terhadap tayangan program D'Academy Asia 2 di Indosiar.

SIMPULAN

1. Hasil analisis data untuk menghitung tingkat koefisien korelasi menunjukkan bahwa ada korelasi antara variabel **X** (*Program Acara D'Academy Asia 2*) dengan variabel **Y** (*Minat Menonton Warga Kebon Jeruk, RT 11 RW 03, Jakarta Barat*), Karena koefisien korelasinya bernilai positif, maka dapat ditentukan arah pengaruhnya adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas penyajian acara D'Academy Asia 2 maka minat menonton akan semakin meningkat.

SARAN

1. Mengingat sangat kecilnya pengaruh dari Program Acara D'Academy Asia 2 terhadap Minat Menonton Dangdut dalam penelitian ini yaitu sekitar 0,4%, maka peneliti menyarankan kepada stasiun TV Indosiar untuk mengevaluasi kembali tayangan D'Academy Asia yang apabila hendak ditayangkan kembali di kemudian hari.
2. Evaluasi yang dilakukan yaitu dengan cara mengurangi kritik atau komentar yang kurang berkenan. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil pengisian kuisisioner bahwa nilai terendah berada pada pertanyaan nomor 3.
3. Selanjutnya Indosiar dapat mempertahankan konflik berupa perbedaan pendapat antara para juri maupun komentator. Karena dari

hasil pengisian kuisioner, pertanyaan nomor 2 memiliki nilai tertinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku:

- Effendy, Onong Uchana. 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Fiske John, 2011. *Memahami Budaya Populer*, Yogyakarta : Jalasutra.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktisi Riset Komunikasi*. Jakarta: PTM Kharisma Putra Utama.
- Morrissan. 2009. *Manajemen Media Penyiaran; Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Website

- D'Academy Asia 2 menjadi Pemersatu Berbagai Budaya*, Retrieved November 17, 2016, from <http://showbiz.liputan6.com>